

## BAB II

# KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

Berdasarkan sistematika LKPJ di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007, isi dari bab ini adalah kebijakan pemerintahan yang sepenuhnya diambil dari RPJMD yang ada. Dengan demikian materi Bab II di dalam LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2017 ini mengacu pada RPJMD Tahun 2016-2021 hasil review yang telah ditetapkan dengan Perda Nomor 11 Tahun 2017.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai *stakeholder*, dalam pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya daerah, serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pada dasarnya merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu lima tahun yang disusun berdasarkan atas visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 selaras dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta serta selaras juga dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul pada lima tahun mendatang mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD tahun 2006-2025). Di dalam RPJPD ditegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja, yaitu **Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis**. Visi bersama dan etos kerja tersebut menjadi inspirasi dan acuan dalam penentuan visi misi pemerintahan selama periode jangka menengah serta menjadi daya dorong bagi pemerintah daerah dan seluruh jajaran

aparatnya untuk melaksanakan program/kegiatan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dengan memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan tersebut di atas, dan juga memperhatikan kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi sekaligus tertuang dalam isu-isu strategis, maka dirumuskan visi, misi tujuan, dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

#### **A. VISI**

Pengertian visi diartikan sebagai gambaran spesifik tentang apa yang ingin dicapai dan misi adalah bagaimana visi itu diwujudkan, kemudian berdasarkan visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan tujuan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai beserta indikator-indikatornya. Visi Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.

5. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cita tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

## **B. Misi**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Oleh karena itu, sebuah visi belum dapat dikatakan sempurna tanpa adanya serangkaian misi yang berfungsi untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai Visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien, dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur;
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan;
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana;
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

## **C. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan

menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Kriteria suatu rumusan tujuan pembangunan:

- a. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan dengan memperhatikan visi;
- b. Untuk mewujudkan suatu misi dapat dicapai melalui beberapa tujuan;
- c. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan
- d. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

## **2. Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Kriteria sasaran memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dirumuskan untuk mencapai atau menjelaskan tujuan;
- b. Untuk mencapai satu tujuan dapat dicapai melalui beberapa sasaran;
- c. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah; dan
- d. Memenuhi kriteria SMART-C.

Langkah-langkah perumusan tujuan dan sasaran:

- a. Merumuskan rancangan pernyataan tujuan dari setiap misi dan melihat kesesuaian dengan program kepala daerah terpilih;
- b. Menguji apakah rancangan pernyataan tujuan dapat memecahkan isu-isu strategis dalam jangka menengah. Dalam hal pernyataan tujuan belum sepenuhnya memecahkan isu-isu strategis maka pernyataan tujuan perlu disempurnakan;
- c. Merumuskan rancangan pernyataan-pernyataan sasaran dari setiap tujuan;

- d. Merumuskan rancangan capaian indikator yang terukur dari setiap sasaran, sekurang-kurangnya memenuhi indikator kunci keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah; dan
- e. Menyelaraskan rancangan pernyataan-pernyataan sasaran dan capaian indikator yang terukur terhadap pernyataan arah kebijakan dan sasaran RPJMN, dan RPJMD Propinsi.

Tabel 2.1  
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran  
Kabupaten Bantul

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera, Berdasarkan Nilai-Nilai Keagamaan, Kemanusiaan, Dan Kebangsaan Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)					
No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (Indonesia Governance Index/IGI)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkualitas	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (Indonesia Governance Index/IGI)
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Umur Harapan Hidup
				Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas	Angka Harapan Lama sekolah
3	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Angka Kemiskinan	Turunnya Jumlah Masyarakat Kurang Mampu	Angka Kemiskinan
			Pertumbuhan Ekonomi	Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas	Pertumbuhan Ekonomi
				Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan
				Terciptanya industri kreatif yang berkualitas	Cakupan industri kreatif
				Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat	Pertumbuhan produksi tanaman pangan
					Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura
					Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan
Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat	Pertumbuhan produksi perikanan				

**VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera, Berdasarkan Nilai-Nilai Keagamaan, Kemanusiaan, Dan Kebangsaan Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)**

No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran
4	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana prasarana umum, pemanfaatan pengelolaan sumberdaya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana	Menjaga daya dukung alam dan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Terpenuhinya sarana prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur
				Terwujudnya lingkungan hidup yang kualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
				Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana	Desa Tangguh Bencana
				Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang	Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang
5	Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa	Mewujudkan rasa aman dan nyaman dalam kehidupan masyarakat	Angka Kriminalitas	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Angka Kriminalitas
		Mewujudkan budaya sebagai identitas spesifik daerah	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Indeks Pembangunan Kebudayaan

Sumber: RPJMD Tahun 2016-2021

Sementara itu, enam indikator target dari dampak pencapaian sasaran secara agregat dari semua misi dalam mencapai visi jangka menengah atau sering disebut dengan sasaran utama disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2  
Target Pencapaian Sasaran Tahunan  
Rencana Pembangunan Jangka Menengah

No.	Indikator Sasaran	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (Indonesia Governance Index/IGI)	Klasifikasi	57 (Cukup)	65 (Baik)	70 (Baik)	75 (Baik)	80 (Baik)	85 (Sangat Baik)
2	Umur Harapan Hidup	Tahun	73,26	73,28	73,30	73,31	73,32	73,33
3	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	15	15,2	15,4	15,6	15,8	15,9
4	Angka Kemiskinan	Persen	14,41	13,66	12,91	12,16	11,41	10,66
5	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5,25	5,3	5,4	5,45	5,5	5,6
6	Gini Ratio	Angka	0,3149	0,3121	0,3093	0,3065	0,3050	0,3025
7	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan	Persen	5	6	7	8	9	10
8	Cakupan Industri Kreatif	Persen	25	30	35	40	45	50

No.	Indikator Sasaran	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
9	Pertumbuhan produksi tanaman pangan	Persen	0,1005	0,1010	0,1015	0,1020	0,1025	0,1030
10	Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura	Persen	1,000	1,025	1,05	1,075	1,100	1,125
11	Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan	Persen	0,10	0,15	0,20	0,25	0,30	0,35
12	Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas)	Persen	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	1,0
13	Pertumbuhan produksi perikanan	Persen	1,25	1,30	1,35	1,40	1,45	1,50
14	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur	Klasifikasi	N/A	72	74	76	78	80
15	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	39	45	50	56	63	72
16	Desa Tangguh Bencana	Persen	20	22,66	25,34	28	30,66	33,34
17	Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	persen	80	81	82	83	84	85
18	Angka Kriminalitas	Persen	0,040	0,038	0,035	0,030	0,028	0,027
19	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Angka	40	50	60	70	80	90

Sumber: RPJMD Tahun 2016-2021

#### D. PROGRAM PRIORITAS

Program prioritas daerah Kabupaten Bantul periode tahun 2016-2021 difokuskan dan mempertimbangkan pada kebijakan umum dan kepentingan sebagai berikut:

##### 1. Peningkatan Bantuan Pendidikan

Besaran Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) direncanakan akan dinaikkan secara bertahap sehingga pada lima tahun ke depan besaran BOP sudah bisa mendekati *unit cost* standar untuk masing-masing jenjang pendidikan. Pada tahun 2017 untuk jenjang SD/MI direncanakan sudah mencapai 76% dari *unit cost* standar, dengan kebutuhan biaya sebesar Rp24.938.710.000,00, sedangkan untuk jenjang SMP/MTS direncanakan sudah mencapai 69% dari *unit cost* standar dengan kebutuhan biaya sebesar Rp26.195.000.000,00.

##### 2. Gerakan CSR untuk Pembiayaan Pembangunan dan Peningkatan Kesejahteraan

Potensi CSR yang cukup besar di Kabupaten Bantul dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengoptimalkan pembangunan

daerah. Melalui kerjasama yang sinergis dengan pihak swasta diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada upaya-upaya peningkatan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Penyelenggaraan tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur dalam peraturan Bupati Bantul Nomor 04 Tahun 2015.

### **3. Total coverage Jaminan Kesehatan**

Sesuai dengan *road map* nasional, bahwa pada tahun 2019 semua jenis jaminan kesehatan harus melebur/bertransformasi ke Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan, maka Pemerintah Kabupaten Bantul juga secara bertahap akan melakukan transformasi kepesertaan jaminan kesehatan dari Jamkesda ke BPJS. Tahapan rancangan transformasi jaminan kesehatan akan mulai tahun 2017 s/d tahun 2021.

### **4. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan**

Salah satu kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan dan gizi adalah dengan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan. Kondisi alih fungsi lahan pertanian yang semakin meningkat dewasa ini, mengharuskan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mencari alternatif dan strategi melalui optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan di Kabupaten Bantul dalam rangka mempertahankan ketahanan pangan.

### **5. Pengembangan Peternakan Modern (antara lain ayam, itik, sapi dan kambing)**

Kebutuhan dan konsumsi pangan hewani masyarakat yang selalu meningkat serta keterbatasan pasokan ternak yang disebabkan oleh pengelolaan yang masih tradisional, mendorong Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan kebijakan pengembangan peternakan modern dengan konsep industri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan populasi ternak siap potong sehingga dapat mencukupi



dan pasokan kebutuhan pangan hewani masyarakat serta dapat memberikan kestabilan harga pangan sehingga tetap dapat menjaga daya beli masyarakat.

## 6. Akselerasi Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan di Kabupaten Bantul, sejak tahun 2011 terus mengalami penurunan, sehingga terjadi peningkatan persentase penduduk di atas garis kemiskinan. Dari data BPS terlihat bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Bantul pada tahun 2015 mencapai 15,2% lebih rendah bila dibandingkan dengan angka kemiskinan tahun 2014.

Pengurangan angka kemiskinan setiap tahunnya akan menjadi prioritas bagi Pemerintah Kabupaten Bantul yang dilakukan melalui program berkelanjutan antara lain program penanggulangan kemiskinan melalui pembentukan lembaga Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) sampai di tingkat pedukuhan, program pemberdayaan masyarakat, pengurangan beban KK miskin, validasi data keluarga miskin serta pengembangan Produk Andalan Setempat (PAS). Selain itu, program bantuan keuangan khusus ekonomi produktif dari Pemerintah DIY secara berkesinambungan diharapkan dapat memberikan dampak terhadap pengurangan angka kemiskinan.

## 7. Pengembangan Destinasi Pariwisata

Sebagai salah satu sektor strategis di Kabupaten Bantul, pengembangan pariwisata akan tetap menjadi prioritas bagi Pemerintah Kabupaten Bantul dikarenakan dampak atau *multiflier effect*nya terhadap akselerasi perekonomian daerah sangat positif, antara lain penyediaan lapangan usaha, pemberdayaan masyarakat, pengembangan wilayah dan pertumbuhan industri pariwisata serta kontribusi dalam bentuk PAD terhadap pemerintah daerah.

Pengembangan destinasi pariwisata difokuskan pada pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah dan peningkatan daya tarik serta pelayanan pariwisata.

## **8. Pengembangan Kawasan Budaya**

Kabupaten Bantul sebagai salah satu destinasi wisata penting di DIY, khususnya jenis wisata budaya maka penyelenggaraan urusan kebudayaan diarahkan untuk melestarikan kebudayaan daerah melalui kebijakan yang berlandaskan prinsip perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aset seni budaya masyarakat, warisan budaya, dan Cagar Budaya (CB) guna menunjang predikat sebagai destinasi wisata budaya. Kawasan strategis pengembangan kawasan budaya Kabupaten Bantul diarahkan di beberapa kawasan yaitu:

- a. Kawasan Kotagede, Banguntapan;
- b. Kawasan Imogiri;
- c. Kawasan Pleret;
- d. Kawasan Goa Selarong, Pajangan;
- e. Kawasan Ambar Binangun, Kasihan;
- f. Kawasan Masjid Pathok Negoro, Kasihan;
- g. Kawasan Parangtritis, Kretek;
- h. Kawasan Mangir, Pajangan;
- i. Kawasan Makam Sewu, Pandak;
- j. Kawasan Cagar Budaya Pendidikan.

## **9. Pengembangan Kawasan Strategis terkait dengan Investasi**

Investasi merupakan salah satu stimulus dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini yang mendasari pemerintah Kabupaten Bantul melakukan percepatan pembangunan kawasan strategis investasi yang meliputi Kawasan Industri dan Kawasan Pariwisata. Melalui pengembangan kawasan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

## **10. Pengembangan Perikanan**

Perikanan merupakan sektor penting dalam pembangunan karena mempunyai peran strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dan sebagai penyedia pangan khususnya sumber protein. Potensi perikanan di Kabupaten Bantul cukup tinggi mencakup perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Sektor perikanan tidak hanya menggerakkan sektor perikanan saja, namun juga mampu memberikan efek pengganda (*multiplier effect*). Industri penyedia sarana produksi perikanan dan industri paska panen akan memberikan dampak yang lebih besar dalam perekonomian. Pemerintah berkomitmen untuk memberikan stimulasi dan dorongan dalam pembangunan sektor perikanan melalui kebijakan yang tepat dan berpihak kepada terciptanya sistem ekonomi perikanan yang optimal dan berkelanjutan dengan tujuan akhir tercapainya kesejahteraan masyarakat.

## **11. Pengembangan Industri Kreatif**

Pengembangan ekonomi kreatif telah menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Bantul memiliki industri kreatif yang beraneka ragam, sehingga menjadi kekuatan dan peluang dalam menghadapi persaingan dunia usaha semakin tinggi. Pemerintah Kabupaten Bantul akan mendorong pengembangan industri kreatif daerah secara lebih optimal guna meningkatkan daya saing daerah baik pada level nasional maupun internasional.